



**Fakultas
Vokasi**

*Mantap
Pilih
Vokasi!*

LAPORAN TRACER STUDY

FAKULTAS VOKASI



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA



**20
25**

**GUGUS PENJAMINAN MUTU
FAKULTAS VOKASI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Laporan Tracer Study Tahun 2025

Tujuan Tracer Study : Mengetahui dan mengevaluasi kualitas Lembaga terhadap proses pembelajaran dan kualitas lulusan Perguruan Tinggi Tahun 2025

Waktu Tracer Study : Tahun 2025

Fakultas : Fakultas Vokasi

Alamat : Jl. Mandung, Serut, Pengasih, Ke. Wates, Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta 55651

Penyusun : Unit Penjaminan Mutu Fakultas Vokasi

Kulon Progo, 1 Agustus 2025

Mengetahui,

Dekan Fakultas Vokasi



Prof. Dr. Komarudin, S.Pd., M.A.
NIP. 19740928 200312 1 002

Ketua Unit Penjaminan Mutu



Wisnu Rachmad Prihadi, M.Pd.
NIP. 19910404 201903 1 015

Kata Pengantar

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa. atas segala nikmat karunia yang dilimpahkan, sehingga laporan *Tracer Study* Fakultas Vokasi dapat diselesaikan. Penyusunan laporan ini sejalan dengan peningkatan kualitas manajemen pengelolaan pendidikan dan pengajaran dalam rangka mewujudkan Visi Program Studi. Peran *tracer study* sangat penting dalam mendukung Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi No 1 yaitu Lulusan Mendapatkan Pekerjaan yang Layak. Hal ini berkaitan dengan kualitas lulusan yang dihasilkan oleh perguruan tinggi.

Laporan *Tracer Study* lulusan dibuat bertujuan untuk meningkatkan manajemen mutu agar perencanaan, pengendalian dan peningkatan mutu lulusan berjalan dengan baik. Perencanaan mutu adalah merupakan Langkah dan prosedur yang paling efektif untuk menghasilkan dan menyajikan jasa lulusan yang dapat memenuhi kebutuhan pengguna (*stakeholders*) terutama mahasiswa dan dunia kerja. Pelaksanaan *tracer study* perlu dilakukan untuk mendapatkan gambaran yang obyektif tentang informasi kesuksesan lulusan di dunia kerja yang meliputi status, karir, pendapatan, serta relevansi antara pengetahuan dan keterampilan dengan pekerjaannya yang merupakan salah satu kegiatan yang tercakup dalam langkah-langkah perencanaan mutu.

Terima kasih kepada tim penyusun yang telah mendukung penuh terbitnya buku laporan ini. Harapannya buku Laporan *Tracer Study* Fakultas Vokasi tahun 2025 ini dapat memberikan manfaat bagi pelaksana program *tracer study*, sehingga dapat menjadi faktor pendorong kesuksesan program *tracer study* tahun berikutnya.

Yogyakarta, 1 Agustus 2025
Penjamu Fakultas Vokasi UNY

Daftar Isi

Halaman Judul.....	i
Lembar Pengesahan.....	ii
Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi.....	iv
Daftar Gambar.....	vi
Daftar Tabel.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan Tracer study.....	2
C. Manfaat Tracer Study.....	3
D. Sasaran Tracer Study.....	4
E. Target Luaran.....	4
BAB II Pelaksanaan Tracer Study Fakultas Vokasi Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2025.....	5
A. Konsep Tracer Study.....	5
B. Pengembangan Sistem Tracer Study Program Studi.....	7
C. Kisi-kisi Instrumen Web Tracer Study.....	8
D. Penilaian dan Evaluasi Tracer Study.....	9
BAB III Hasil Tracer Study Fakultas Vokasi Tahun 2025.....	11
A. Responden Tracer Study Program Studi Tahun 2025.....	11
B. Keterserapan Kerja Alumni Setelah Lulus.....	12
C. Kategori Pekerjaan Alumni.....	13
D. Pendapatan Alumni.....	15
E. Masa Tunggu Lulusan Memperoleh Pekerjaan.....	16
F. Respon Pengguna Lulusan.....	17
G. Kesesuaian Bidang Kerja dari Alumni yang Terlacak.....	18
H. Sumber Pembiayaan Perkuliahan.....	20
I. Kompetensi Lulusan Saat Kerja.....	20
BAB IV. Kesimpulan dan Saran.....	23

LAPORAN TRACER STUDY FAKULTAS VOKASI TAHUN 2025

BAB V. Kendala dan Rekomendasi... 26

Daftar Pustaka 28

Daftar Gambar

Gambar 1. Konsep Dasar Tracer Study.....	6
Gambar 2. Tampilan Antar Muka Web Tracer Study	8
Gambar 3. Diagram Gross Response Rate Tracer Study	12
Gambar 4. Diagram Lingkaran Aktivitas Alumni Fakultas Vokasi Setelah Lulus	12
Gambar 5. Presentase Persebaran Perusahaan Tempat Bekerja Lulusan Fakultas Vokasi Tahun 2025	14
Gambar 6. Rata-rata Penghasilan Alumni Setiap Program Studi.....	15
Gambar 7. Diagram Lingkaran Waktu Tunggu Lulusan Fakultas Vokasi.....	16
Gambar 8. Diagram Jumlah Perusahaan Merespon Lamaran Alumni Fakultas Vokasi.....	17
Gambar 9. Diagram Lingkaran Kesesuaian Bidang Kerja Alumni Fakultas Vokasi.. ..	18
Gambar 10. Diagram Lingkaran Tingkat Pendidikan yang Dibutuhkan Pekerjaan Alumni	19
Gambar 11. Lingkaran Pembiayaan Alumni Fakultas Vokasi	20
Gambar 12. Diagram Batang Parameter Penilaian Alumni Terhadap Kompetensi Lulusan Saat Kerja.....	21
Gambar 13. Diagram Batang Parameter Penilaian Alumni Terhadap Pendidikan dan Pengalaman Pemberlajaran... ..	22

Daftar Tabel

Tabel 1. Tabel Jumlah Responden Tracer Study Setiap Program Studi	11
Tabel 2. Persentase Aktivitas Alumni Setelah Lulus Setiap Program Studi	13
Tabel 3. Persentase Persebaran Perusahaan Tempat Bekerja Lulusan Setiap Program Studi.....	14
Tabel 4. Tabel Masa Tunggu Lulusan Mendapatkan Kerja Pertama	16
Tabel 5. Tabel Kesesuaian Bidang Kerja Alumni Setiap Prodi	18
Gambar 6. Diagram Lingkaran Waktu Tunggu Lulusan Program Studi Teknik Sipil Program Sarjana Terapan.....	13
Gambar 7. Diagram Lingkaran Kesesuaian Bidang Kerja Alumni Program Studi Teknik Sipil Program Sarjana Terapan.....	14
Gambar 8. Diagram Lingkaran Tingkat Pendidikan yang Dibutuhkan Pekerjaan Alumni	15
Gambar 9. Diagram Lingkaran Pembiayaan Alumni Program Studi Teknik Sipil Program Sarjana Terapan	15
Gambar 10. Diagram Lingkaran Persentase Kompetensi Lulusan Saat Kerja...	16
Gambar 11. Diagram Batang Parameter Penilaian Alumni Terhadap Kompetensi Lulusan Saat Kerja.....	17
Gambar 12. Diagram Lingkaran Persentase Parameter Penilaian Alumni Terhadap Pendidikan dan Pengalaman Belajar... ..	18
Gambar 13. Diagram Batang Parameter Penilaian Alumni Terhadap Pendidikan dan Pengalaman Pemberlajaran.....	18

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tracer study merupakan media efektif pada lembaga pendidikan tinggi untuk melacak keterserapan alumni di dunia kerja. Keberhasilan lulusan dalam menembus dunia kerja merupakan salah satu indikator penting yang mencerminkan mutu pendidikan sebuah perguruan tinggi. Adapun upaya ini dilakukan untuk kemajuan dan keberlanjutan perguruan tinggi sebagai dasar perbaikan kurikulum, perbaikan mutu pendidikan, berperan dalam proses akreditasi program studi maupun institusi, serta menjadi referensi dalam merancang program pembinaan yang lebih tepat sasaran bagi mahasiswa dan lulusan ke depan.

Tracer study dalam perannya sebagai pendukung Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi no 1 yaitu Lulusan Mendapatkan Pekerjaan yang Layak. Hal ini berkaitan dengan kualitas lulusan yang dihasilkan oleh perguruan tinggi. Indikator dalam memenuhi IKU 1 yaitu presentase lulusan yang lulus setahun terakhir dengan pernah bekerja selama 1-6 bulan dengan penghasilan >1,5 UMR, melanjutkan studi, dan /atau menjadi wiraswasata. Selain itu *tracer study* mampu menyediakan data terkait biodata mahasiswa, pengalaman belajar, kondisi pembelajaran, hingga proses pengajaran dan pembelajaran ketika menempuh pendidikan di perguruan tinggi untuk kepentingan evaluasi yang kemudian dapat digunakan untuk penyempurnaan dan penjaminan kualitas sistem pendidikan di perguruan tinggi.

Dengan demikian, penting bagi sebuah program studi pada perguruan tinggi untuk melaksanakan *tracer study* secara berkelanjutan sebab alumni merupakan kunci penting bagi perguruan tinggi untuk melihat proses pendidikan dan *outcome* pendidikan secara obyektif. Hasil dari *tracer study* yang dilaksanakan dengan terstruktur diharapkan dapat memberikan sumbangsih bagi perguruan tinggi untuk membuat kebijakan-kebijakan yang pada akhirnya dapat meningkatkan mutu perguruan tinggi tersebut.

B. Tujuan *Tracer Study*

Tracer study berupaya untuk meninjau situasi sejauh mana relevansi antara proses pendidikan yang telah diterima oleh lulusan dengan kebutuhan dan tuntutan dunia kerja. Melalui kegiatan ini, perguruan tinggi dapat memperoleh informasi mengenai masa transisi lulusan dari dunia pendidikan ke dunia kerja, tingkat kesesuaian bidang pekerjaan dengan program studi, serta kompetensi apa saja yang paling dibutuhkan oleh pengguna lulusan.

Selain itu, *tracer Study* juga berupaya untuk meninjau efektivitas kurikulum, metode pembelajaran, dan pengalaman praktik yang diberikan selama masa studi, sehingga hasilnya dapat menjadi dasar bagi lembaga pendidikan dalam melakukan evaluasi dan penyempurnaan program akademik maupun vokasional. Data dari *tracer study* memungkinkan perguruan tinggi untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan proses pembelajaran, meningkatkan daya saing lulusan, serta memperkuat hubungan antara dunia pendidikan dengan dunia industri (*link and match*).

Dengan demikian, *tracer study* tidak hanya sekadar survei terhadap alumni, tetapi juga merupakan instrumen strategis dalam sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi. Melalui peninjauan yang komprehensif terhadap lulusan, perguruan tinggi dapat merumuskan kebijakan peningkatan mutu yang berbasis pada umpan balik nyata dari dunia kerja dan pengguna lulusan.

Menurut Schomburg (2003), *tracer study* perlu dilakukan untuk mendapatkan informasi berharga untuk perkembangan perguruan tinggi yang kemudian akan digunakan dalam proses akreditasi, mengevaluasi relevansi pendidikan tinggi dengan kebutuhan pasar kerja, serta memberikan informasi kepada mahasiswa, orang tua, dan administrator tentang hal-hal yang dialami oleh alumni sejak menempuh pendidikan di universitas hingga mendapatkan pekerjaan.

Tujuan penting pelaksanaan *tracer study* antara lain sebagai berikut:

1. Sebagai umpan balik terhadap proses pembelajaran yang berlangsung selama masa perkuliahan.

2. Sebagai bahan evaluasi untuk mengetahui relevansi pendidikan tinggi dengan pekerjaan.
3. Sebagai umpan balik bagi jaminan kualitas perguruan tinggi dalam menentukan kebijakan pendidikan secara nasional.
4. Membantu perguruan tinggi dalam proses akreditasi, pada tingkat nasional ataupun internasional.
5. Memberikan masukan dan informasi bagi HRD perusahaan terkait karakteristik alumni dan karakteristik perguruan tinggi itu sendiri.
6. Memberikan bukti empiris mengenai alumni terkait pekerjaan, awal karir, relevansi pekerjaan alumni dengan pendidikan tinggi.
7. Sebagai informasi bagi mahasiswa, orang tua, dosen, administrasi pendidikan, dan para pelaku pendidikan mengenai alumni/lulusan perguruan tinggi.
8. Memperkuat data nasional penyelarasan dunia kerja.

C. Manfaat *Tracer Study*

Tracer study tidak hanya bermanfaat untuk internal Universitas Negeri Yogyakarta saja, tetapi juga menjadi jembatan antara Universitas dengan *stakeholders*. *Tracer study* dapat menyajikan informasi mendalam dan rinci mengenai kecocokan kerja baik antar berbagai bidang ilmu maupun antar berbagai level pendidikan. Dengan adanya data yang spesifik mengenai keadaan alumni, diharapkan perusahaan dapat menjalin kerjasama dengan universitas dalam rangka penyiapan calon lulusan untuk dapat bekerja sesuai dengan harapan perusahaan dan membantu mengatasi permasalahan kesenjangan kesempatan kerja dan upaya perbaikannya. Selain itu, bagi universitas sendiri, hasil *tracer study* dapat menjadi bahan bagi lembaga untuk melakukan revisi dan pembenahan kurikulum sesuai dengan keadaan terkini. Secara detail, manfaat dengan adanya *tracer study* yang dilaksanakan secara profesional adalah:

1. Sebagai basis data alumni terkini.

2. Menjadi pintu masuk bagi program studi untuk menjalin kerjasama dengan perusahaan terkait melalui alumninya.
3. Menjadi pintu masuk bagi program studi untuk melakukan survey kepuasan *stakeholders* terhadap lulusannya.
4. Sebagai bahan masukan bagi universitas dan prodi dalam melakukan perbaikan kurikulum.
5. Sebagai bahan untuk membangun jejaring alumni.
6. Sebagai data dasar mencari *employer contact list*.
7. Klasterisasi perguruan tinggi versi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
8. Peran *tracer study* menjadi semakin penting karena menjadi prasyarat pada kebijakan “Kampus Merdeka”

D. Sasaran Tracer Study

Sasaran dalam pelaksanaan *tracer study* ini adalah seluruh alumni Fakultas Vokasi Universitas Negeri Yogyakarta. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam *tracer study* ini adalah metode survey dalam bentuk kuesioner. Pertanyaan dalam kuesioner yang disebarkan terdiri dari pertanyaan terbuka dan tertutup. Kuesioner ini sudah disusun dan disebarkan baik melalui penyebaran langsung dan secara *online*.

E. Target Luaran

Target luaran dari pelaksanaan *tracer study* ini antara lain:

1. Seluruh alumni dapat mengisi dengan lengkap kuesioner *tracer study*.
2. Data empiris *tracer study* dapat diakses sebagai data dukung pembuatan evaluasi kualitas lulusan.

BAB II

PELAKSANAAN *TRACER STUDY* FAKULTAS VOKASI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA TAHUN 2025

A. Konsep *Tracer Study*

Tracer study merupakan instrumen penting dalam sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi yang berfungsi untuk memperoleh informasi mengenai kiprah lulusan setelah menyelesaikan studinya, baik dalam dunia kerja maupun aktivitas lainnya. Dasar pemikiran pelaksanaan *tracer study* berangkat dari kebutuhan untuk menilai sejauh mana relevansi antara kompetensi yang diperoleh selama masa studi dengan kebutuhan dunia kerja, perkembangan industri, serta tantangan global.

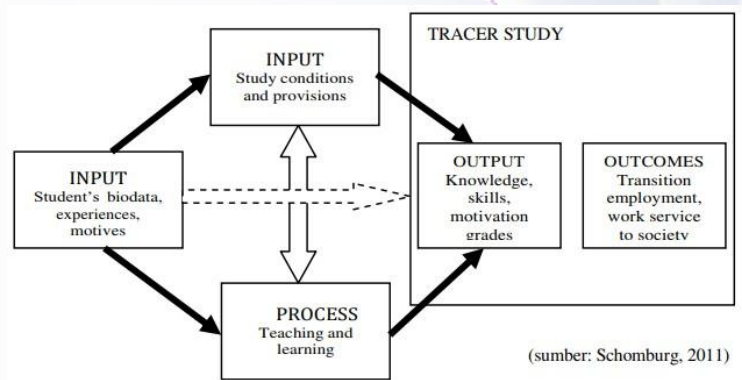
Pendidikan tinggi tidak hanya berorientasi pada pemberian pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga harus memastikan bahwa lulusan mampu beradaptasi, berkontribusi, dan berdaya saing dalam dunia kerja maupun masyarakat. Oleh karena itu, perguruan tinggi perlu melakukan evaluasi secara berkelanjutan terhadap hasil proses pendidikan melalui pelacakan alumni.

Selain sebagai alat evaluasi internal, *tracer study* juga memiliki peran strategis dalam konteks penjaminan mutu eksternal, seperti akreditasi oleh BAN-PT atau LAM, di mana data hasil *tracer study* menjadi indikator capaian kinerja lulusan dan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi. Dengan demikian, dasar pemikiran *tracer study* tidak hanya berorientasi pada kebutuhan administratif, tetapi juga bersifat strategis dan akademik, yaitu untuk menjamin agar sistem pendidikan tinggi selalu relevan, adaptif, dan responsif terhadap perubahan sosial, ekonomi, teknologi, serta kebutuhan dunia kerja.

Pendidikan Tinggi, sebagaimana unit aktifitas sosial dan ekonomi yang lainnya, menghadapi banyak perubahan seiring dengan berkembangnya teknologi informasi. Dan menjadi tantangan bagi perguruan tinggi untuk terus berbenah (*continuous improvement*) menghadapi era disrupsi. Inovasi dan *applicable outputs* yang dapat dikontribusikan pada peningkatan kapasitas dan

kontinuitas kehidupan sosial dan ekonomi menjadi tuntutan bagi semua institusi pendidikan, khususnya pendidikan tinggi (Usher et al., 2016).

Tracer Study atau yang sering disebut sebagai survey alumni atau survey “*follow up*” adalah studi mengenai lulusan lembaga penyelenggara pendidikan tinggi. Studi ini mampu menyediakan berbagai informasi yang bermanfaat bagi kepentingan evaluasi hasil pendidikan tinggi dan selanjutnya dapat digunakan untuk penyempurnaan dan penjaminan kualitas lembaga pendidikan tinggi yang bersangkutan. *Tracer Study* juga bermanfaat dalam menyediakan informasi penting mengenai hubungan antara pendidikan tinggi dan dunia kerja profesional, menilai relevansi pendidikan tinggi, informasi bagi pemangku kepentingan (*stakeholders*), dan kelengkapan persyaratan bagi akreditasi pendidikan tinggi.



Gambar 1. Konsep Dasar *Tracer Study*

Perguruan tinggi perlu melaksanakan *Tracer Study* karena membutuhkan umpan balik dari alumni dalam usahanya untuk perbaikan sistem dan pengelolaan pendidikan. Perguruan tinggi di awal tahun ajaran menentukan arah kebijakan pendidikan tinggi dari masukan berupa kondisi, pengalaman, dan motivasi mahasiswa baru yang masuk ke perguruan tinggi tersebut. Masukan mengenai kondisi, pengalaman dan motivasi ini menentukan pula perguruan tinggi dalam menerapkan sistem dan pengelolaan pendidikan dalam hal pola/proses pengajaran dan pembelajaran, penelitian, praktikum, workshop, laboratorium, studio ataupun riset. Penerapan sistem pengajaran dan pembelajaran inipun akan dipengaruhi pula oleh kebijakan pendidikan yang ditetapkan oleh perguruan tinggi.

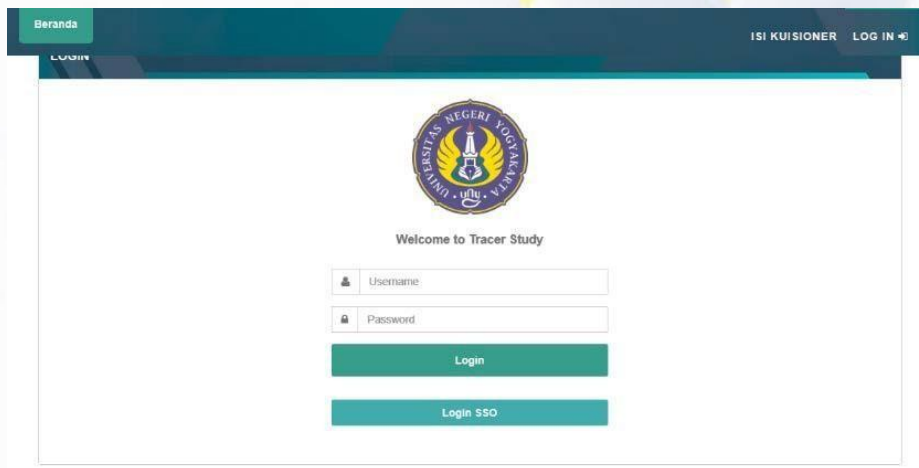
Hasil dari masukan berupa kondisi, pengalaman dan motivasi mahasiswa, sistem dan kebijakan pendidikan di perguruan tinggi, serta proses pengajaran dan pembelajaran di perguruan tinggi akan membantu dalam membentuk karakter/kompetensi dari lulusan perguruan tinggi itu sendiri. Lulusan/alumni dari perguruan tinggi umumnya akan memiliki pengetahuan, kemampuan, motivasi dan kompetensi yang dibutuhkan untuk memasuki dunia kerja.

Hasil dari pendidikan tinggi adalah pengetahuan, kemampuan dan kompetensi alumni perguruan tinggi yang dibutuhkan untuk memasuki dunia kerja. Hasil-hasil ini beserta kondisi saat alumni menjalani pekerjaan di awal karir mereka merupakan hal-hal yang dibutuhkan bagi perguruan tinggi untuk perbaikan sistem dan pengelolaan pendidikan. Kebutuhan untuk mengetahui rekam jejak alumni serta hubungan pendidikan tinggi dengan pekerjaan inilah yang menjadi konsep dasar pelaksanaan *Tracer Study*.

B. Pengembangan Sistem *Tracer Study*

Organisasi pelacakan lulusan secara formal dan struktural di Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) dilakukan secara terpusat, terdokumentasi dan reguler dalam sistem. Kegiatan tersebut dikoordinasikan oleh Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni UNY dan pelaksanaannya (organisator) ditangani langsung oleh Lembaga Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pendidikan (LPMPP) UNY. Panduan Sistem *Tracer Study Online* DIKTI menjadi dasar kegiatan pelacakan kelulusan yang diselenggarakan oleh UNY. Metode pelacakan lulusan pada Program Studi sejak tahun 2022 dilakukan dengan memanfaatkan teknologi informasi tracer studi *online*/survei daring terpusat melalui laman <http://tracer.uny.ac.id/>. Penyebaran informasi untuk melakukan survei tersebut dilakukan juga dengan memanfaatkan sarana media sosial, misalnya: melalui *Whatsapp Group* alumni/angkatan, *facebook*, *instagram*, *website*. Upaya-upaya sosialisasi survei tersebut dilakukan secara bersama-sama oleh tim surveyor (dosen dan tendik) Program Studi dan juga oleh UNY melalui kanal-kanal media yang dimiliki. Jenis data yg dikumpulkan adalah data primer yang diperoleh langsung dari alumni dan pengguna lulusan

melalui kuesioner yang terstruktur yang dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif persentase. *Tracer study* di Program Studi Teknik Sipil Sarjana Terapan Fakultas Vokasi Universitas Negeri Yogyakarta dilakukan secara rutin dan berkelanjutan. Sasaran *tracer study* ini adalah semua lulusan di perguruan tinggi dan pelaksanaannya rutin setiap tahun. Hal ini bertujuan untuk mengidentifikasi lulusan yang dihasilkan dengan data paling *update* setiap tahun di tingkat PT, UPPS, dan PS. Data tersebut dapat dijadikan bahan evaluasi dan tindak lanjut PS untuk menyusun kurikulum, pengembangan Lembaga, strategi maupun kebijakan terbaru agar lebih baik kedepannya.



Gambar 2. Tampilan Antar Muka *Web Tracer Study* UNY

C. Kisi-kisi Instrumen *Web Tracer Study*

Instrumen yang digunakan untuk pelacakan lulusan dikembangkan dengan selalu berpedoman pada Panduan Sistem *Tracer Study Online* DIKTI. Beberapa pertanyaan yang terarsip melalui laman <http://tracer.uny.ac.id/> dalam bentuk angket pertanyaan terbagi ke dalam beberapa bagian.

Adapun instrumen dalam *web tracer study* yang ada di UNY meliputi:

1. Identitas lulusan
2. Jenis pembiayaan kuliah
3. Pekerjaan terkini
4. Masa tunggu lulusan mendapat pekerjaan
5. Waktu mulai mencari pekerjaan.

6. Jumlah perusahaan yang dilamar sebelum memperoleh pekerjaan pertama
7. Jumlah perusahaan yang merespon lamaran alumni
8. Jumlah perusahaan yang mengundang wawancara alumni
9. Informasi alumni mendapatkan pekerjaan
10. Jenis tempat bekerja alumni
11. Kesesuaian jenis pekerjaan dengan pendidikan yang diambil
12. Penghasilan yang diperoleh
13. Penilaian alumni terhadap pendidikan dan pengalaman pembelajaran di UNY
14. Penilaian alumni terhadap kompetensi lulusan pada saat lulus
15. Penilaian alumni untuk kontribusi UNY terhadap kompetensi lulusan saat kerja.

D. Penilaian dan Evaluasi *Tracer Study*

Penilaian mengenai pelacakan lulusan dilakukan oleh *stakeholder* dan gugus penjaminan mutu dengan menggunakan sistem informasi yang telah disediakan oleh universitas. Penilaian lulusan terhadap penyelenggaraan dan mutu layanan di Program Studi dilihat dari indikator utama terkait dengan presentase keterserapan lulusan yang lulus setahun terakhir dengan penghasilan >1,5 UMR, melanjutkan studi, dan /atau menjadi wiraswasata, kesesuaian jenis pekerjaan dengan pendidikan yang diambil, masa tunggu lulusan mendapatkan pekerjaan, dan rata-rata penghasilan lulusan. Sasaran utama dari penilaian dari proses tracer study online ditargetkan pada seluruh lulusan, namun yang menjadi prioritas utama adalah mereka yang lulus pada TS-1, TS-2, TS-3, dan TS-4.

Proses monitoring dan evaluasi selalu dilakukan secara reguler oleh tim surveyor dan gugus penjaminan mutu di bawah komando pengurus Fakultas Vokasi. Proses monitoring dan evaluasi tersebut pada akhirnya akan melahirkan beberapa tindak lanjut berdasar pada masukan, saran dan kritik dari hasil tracer study online, seperti misalnya: a) peninjauan dan perbaikan kembali kurikulum program studi, b) peningkatan kualitas pembelajaran, c)

penambahan sarana, prasarana dan sumber belajar, d) upaya-upaya peningkatan softskill para mahasiswa, dan e) penyusunan program-program kegiatan yang bermuara pada penyesuaian antara kompetensi lulusan dan kebutuhan lapangan—terutama sekali mempersiapkan lulusan untuk memasuki era 5.0. Pemanfaatan hasil tracer study online digunakan sebagai langkah perbaikan dan penyempurnaan terus menerus bagi Program Studi di Fakultas Vokasi. Selain itu, hasil dari proses tersebut disosialisasikan melalui kanal-kanal media yang dimiliki fakultas (*website*, media sosial, *WA Group*), maupun melalui forum-forum rapat dan diskusi pada tingkat program studi, jurusan, fakultas maupun universitas.

Bab III

HASIL *TRACER STUDY* FAKULTAS VOKASI TAHUN 2025A. Responden *Tracer Study* Program Studi Tahun 2025

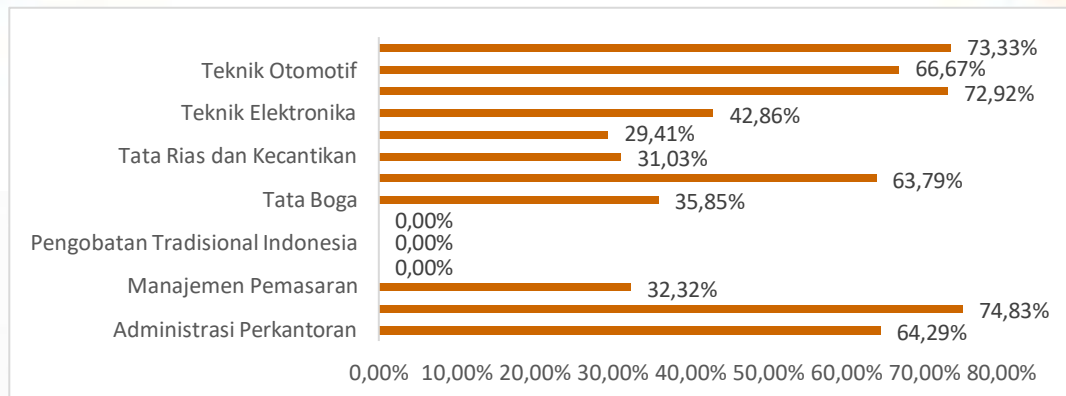
Total alumni Fakultas Vokasi Universitas Negeri Yogyakarta tahun akademik 2024/2025 sebanyak 712 mahasiswa. Semua lulusan berasal dari 11 program studi (prodi) dari 14 prodi yang dimiliki di Fakultas Vokasi. Sedangkan 3 prodi yang belum meluluskan yaitu dari prodi sarjana terapan Pengelolaan Usaha Rekreasi, Pengobatan Tradisional Indonesia, dan Promosi Kesehatan.

Setelah melakukan seluruh tahapan *tracer study* pada Fakultas Vokasi Universitas Negeri Yogyakarta, diperoleh total responden yang mengisi kuesioner *tracer study* sebanyak 380 mahasiswa dengan persentase sebesar 53,37 %.

Tabel 1. Tabel Jumlah Responden *Tracer Study* Setiap Program Studi

No	Program Studi	Jumlah Lulusan	Jumlah Yang Tertracer	Presentase Yang Tertracer
1	Administrasi Perkantoran	70	45	64,29%
2	Akuntansi	147	110	74,83%
3	Manajemen Pemasaran	99	32	32,32%
4	Pengelolaan Usaha Rekreasi	0	0	0,00%
5	Pengobatan Tradisional Indonesia	0	0	0,00%
6	Promosi Kesehatan	0	0	0,00%
7	Tata Boga	106	38	35,85%
8	Tata Busana	58	37	63,79%
9	Tata Rias dan Kecantikan	58	18	31,03%
10	Teknik Elektro	34	10	29,41%
11	Teknik Elektronika	35	15	42,86%
12	Teknik Mesin	48	35	72,92%
13	Teknik Otomotif	27	18	66,67%
14	Teknik Sipil	30	22	73,33%

LAPORAN TRACER STUDY FAKULTAS VOKASI TAHUN 2025



Gambar 3. Diagram *Gross Response Rate Tracer Study*

B. Keterserapan Kerja Alumni Setelah Lulus

Setelah menempuh pendidikan tinggi, lulusan dituntut untuk siap memasuki dunia kerja dengan bekal ilmu dan kemampuan yang sudah didapatkan selama duduk di bangku perkuliahan. Lulusan Fakultas Vokasi Tahun 2025 mayoritas sudah bekerja di instansi tertentu dengan persentase sebesar 46%, menjadi wiraswasta sebesar 9%, dan melanjutkan pendidikan sebesar 2%. Sisanya masih ada yang belum memungkinkan bekerja dan sedang mencari pekerjaan.



Gambar 4. Diagram Lingkaran Aktivitas Alumni Fakultas Vokasi Setelah Lulus

LAPORAN TRACER STUDY FAKULTAS VOKASI TAHUN 2025

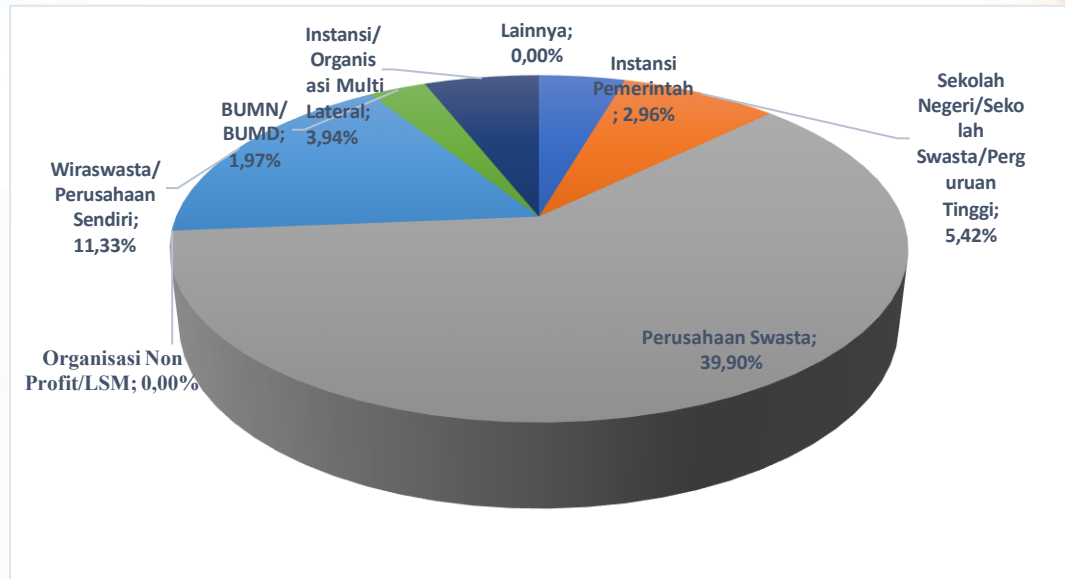
Tabel 2. Persentase Aktivitas Alumni Setelah Lulus Setiap Program Studi

No	Program Studi	Bekerja	Melanjutkan Pendidikan	Wiraswasta	Belum Memungkinkan Bekerja	Tidak Kerja Tetapi Sedang Mencari Kerja
1	Administrasi Perkantoran	53,33%	6,67%	10,00%	3,33%	26,67%
2	Akuntansi	57,95%	2,27%	3,41%	3,41%	32,95%
3	Manajemen Pemasaran	25,00%	5,00%	15,00%	5,00%	50,00%
4	Pengelolaan Usaha Rekreasi	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
5	Pengobatan Tradisional Indonesia	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
6	Promosi Kesehatan	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
7	Tata Boga	7,14%	0,00%	21,43%	0,00%	71,43%
8	Tata Busana	25,93%	0,00%	14,81%	3,70%	55,56%
9	Tata Rias dan Kecantikan	40,00%	0,00%	20,00%	0,00%	40,00%
10	Teknik Elektro	66,67%	0,00%	0,00%	0,00%	33,33%
11	Teknik Elektronika	50,00%	12,50%	0,00%	0,00%	37,50%
12	Teknik Mesin	50,00%	0,00%	3,33%	0,00%	46,67%
13	Teknik Otomotif	18,18%	0,00%	9,09%	9,09%	63,64%
14	Teknik Sipil	68,18%	0,00%	18,18%	0,00%	13,64%

C. Kategori Pekerjaan Alumni

Adapun persebaran perusahaan tempat alumni bekerja sebesar 39,90% berada di perusahaan swasta, 11,33% pada perusahaan sendiri, 2,96% di instansi pemerintah, 1,97% pada perusahaan BUMN/BUMD, 5,42 pada sekolah negeri/sekolah swasta/ perguruan tinggi, dan 3,94% pada instansi/organisasi multi lateral.

LAPORAN TRACER STUDY FAKULTAS VOKASI TAHUN 2025



Gambar 5. Persentase Persebaran Perusahaan Tempat Bekerja Lulusan
Fakultas Vokasi Tahun 2025

Tabel 3. Persentase Persebaran Perusahaan Tempat Bekerja Lulusan Setiap
Program Studi

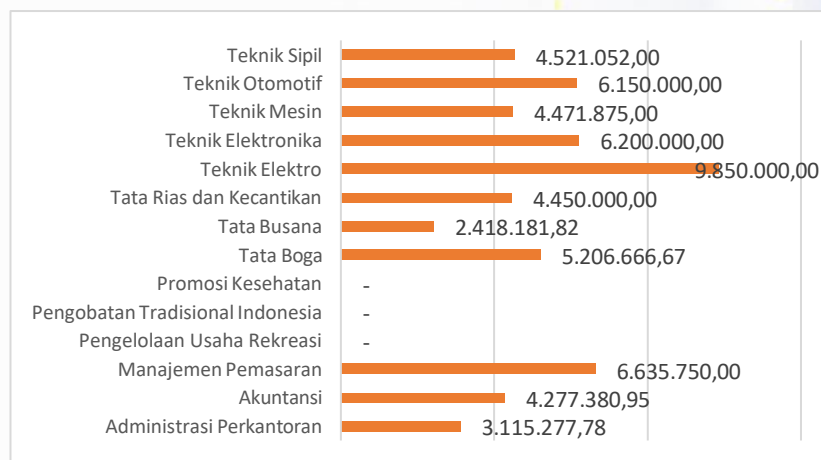
No	Program Studi	Instansi Pemerintah	Sekolah Negeri/ Sekolah Swasta/ Perguruan Tinggi	Perusahaan Swasta	Organisasi Non Profit/LSM	Wiraswasta/ Perusahaan Sendiri	BUMN/ BUMD	Instansi/ Organisasi Multi Lateral	Lainnya
1	Administrasi Perkantoran	0,00%	50,00%	33,33%	0,00%	16,67%	0,00%	0,00%	0,00%
2	Akuntansi	8,70%	0,00%	73,91%	0,00%	6,52%	4,35%	6,52%	0,00 %
3	Manajemen Pemasaran	0,00%	0,00%	28,57%	0,00%	42,86%	0,00%	28,57%	0,00%
4	Pengelolaan Usaha Rekreasi	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
5	Pengobatan Tradisional Indonesia	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
6	Promosi Kesehatan	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
7	Tata Boga	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
8	Tata Busana	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
9	Tata Rias dan Kecantikan	0,00%	0,00%	66,67%	0,00%	33,33%	0,00%	0,00%	0,00%
10	Teknik Elektro	0,00%	0,00%	50,00%	0,00%	0,00%	0,00%	50,00%	0,00%

LAPORAN TRACER STUDY FAKULTAS VOKASI TAHUN 2025

No	Program Studi	Instansi Pemerintah	Sekolah Negeri/ Sekolah Swasta/ Perguruan Tinggi	Perusahaan Swasta	Organisasi Non Profit/LSM	Wiraswasta/ Perusahaan Sendiri	BUMN/ BUMD	Instansi/ Organisasi Multi Lateral	Lainnya
11	Teknik Elektronika	0,00%	0,00%	100,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
12	Teknik Mesin	12,50%	6,25%	68,75%	0,00%	6,25%	0,00%	6,25%	0,00%
13	Teknik Otomotif	0,00%	0,00%	66,67%	0,00%	33,33%	0,00%	0,00%	0,00%
14	Teknik Sipil	0,00%	0,00%	63,16%	0,00%	21,05%	10,53%	5,26%	0,00%

D. Pendapatan Alumni

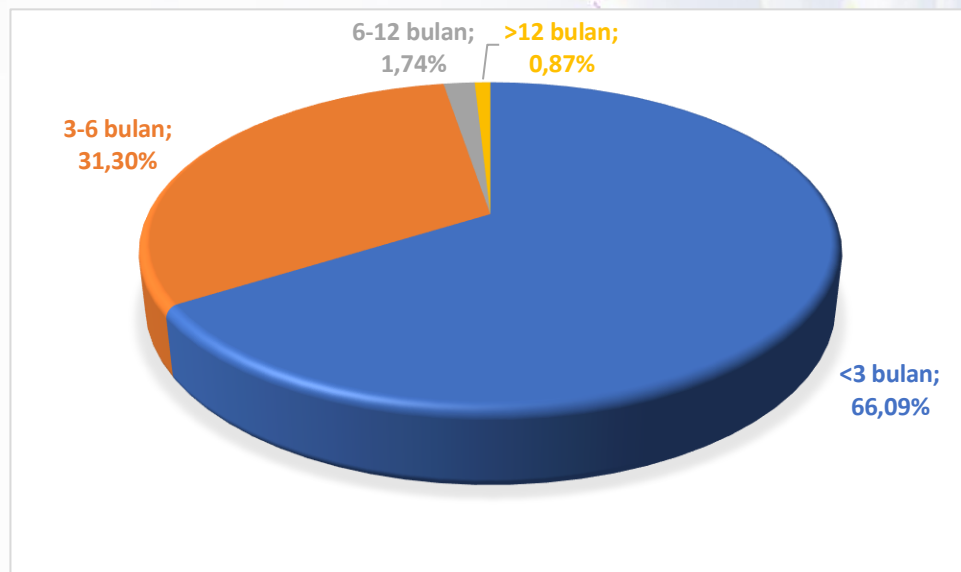
Dalam suatu pekerjaan yang profesional, terdapat penghasilan. Penghasilan inilah yang digunakan untuk mempertahankan kelangsungan hidup seorang manusia, termasuk lulusan Perguruan Tinggi. Tingginya penghasilan seseorang dapat ditentukan oleh banyak faktor, misalnya posisi/jabatan, jenis perusahaan tempat bekerja, lama masa kerja, dan lain-lain. Besaran rata-rata gaji yang diterima alumni Fakultas Vokasi tahun 2025 diperlihatkan pada Gambar 6, dan terbesar diraih lulusan dari prodi D4 Teknik Elektro yaitu Rp 9.850.000,00. Besaran rata-rata gaji dengan urutan kedua yang diterima alumnus Fakultas Vokasi tahun 2025 dari prodi D4 Manajemen Pemasaran dengan rata-rata besaran gaji Rp 6.635.750,00. Di urutan ketiga dengan besaran gaji sebesar Rp 6.200.000,00 dari D4 Teknik Elektronika. Keseluruhan penghasilan alumni telah melebihi >1,5 UMR.



Gambar 6. Rata-rata Penghasilan Alumni Setiap Program Studi

E. Masa Tunggu Lulusan Memperoleh Pekerjaan

Salah satu proses yang harus dihadapi oleh alumni adalah fase peralihan dari dunia pendidikan menuju dunia kerja, alumni Fakultas Vokasi UNY akan bersaing dengan alumni lainnya untuk mendapatkan pekerjaan. Setelah lulus dari perguruan tinggi, alumni sebagian besar memilih untuk bekerja di perusahaan. Alumni yang memilih bekerja membutuhkan proses dalam perjalanannya hingga mereka memperoleh pekerjaan. Proses ini dapat terkait waktu pencarian kerja, proses seleksi perusahaan dan waktu hingga mendapat pekerjaan. Adapun masa tunggu lulusan mendapatkan pekerjaan pertamanya disajikan pada gambar 7 dengan lama waktu < 3 bulan sebesar 66,09%, 3-6 bulan sebesar 31,30%, 6-12 bulan sebesar 1,74%, dan sisanya > 12 bulan. Detail masing-masing program studi disajikan pada tabel 4.



Gambar 7. Diagram Lingkaran Waktu Tunggu Lulusan Fakultas Vokasi

Tabel 4. Tabel Masa Tunggu Lulusan Mendapatkan Kerja Pertama

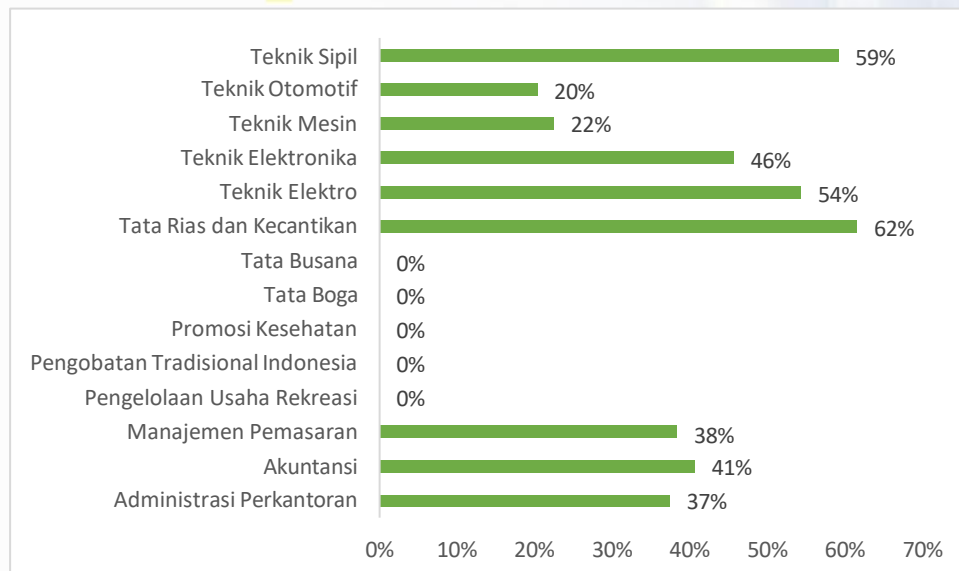
No	Program Studi	<3 bulan	3-6 bulan	6-12 bulan	>12 bulan
1	Administrasi Perkantoran	62,50%	31,25%	6,25%	0,00%
2	Akuntansi	71,43%	23,81%	2,38%	2,38%
3	Manajemen Pemasaran	100,00%	0,00%	0,00%	0,00%
4	Pengelolaan Usaha Rekreasi	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%

LAPORAN TRACER STUDY FAKULTAS VOKASI TAHUN 2025

No	Program Studi	<3 bulan	3-6 bulan	6-12 bulan	>12 bulan
5	Pengobatan Tradisional Indonesia	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
6	Promosi Kesehatan	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
7	Tata Boga	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
8	Tata Busana	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
9	Tata Rias dan Kecantikan	100,00%	0,00%	0,00%	0,00%
10	Teknik Elektro	50,00%	50,00%	0,00%	0,00%
11	Teknik Elektronika	50,00%	50,00%	0,00%	0,00%
12	Teknik Mesin	26,67%	73,33%	0,00%	0,00%
13	Teknik Otomotif	100,00%	0,00%	0,00%	0,00%
14	Teknik Sipil	68,42%	31,58%	0,00%	0,00%

F. Respon Pengguna Lulusan

Rata-rata jumlah perusahaan yang mau merespon lamaran dari alumnus Fakultas Vokasi UNY yang lulus pada tahun 2024 dan 2025, didominasi oleh perusahaan yang dilamar oleh alumnus dari program studi D4 Tata Rias dan Kecantikan yaitu 62%. Disusul oleh program studi D4 Teknik Sipil 59%, dan D4 Teknik Elektro dengan jumlah rata-rata perusahaan sebesar 54%.



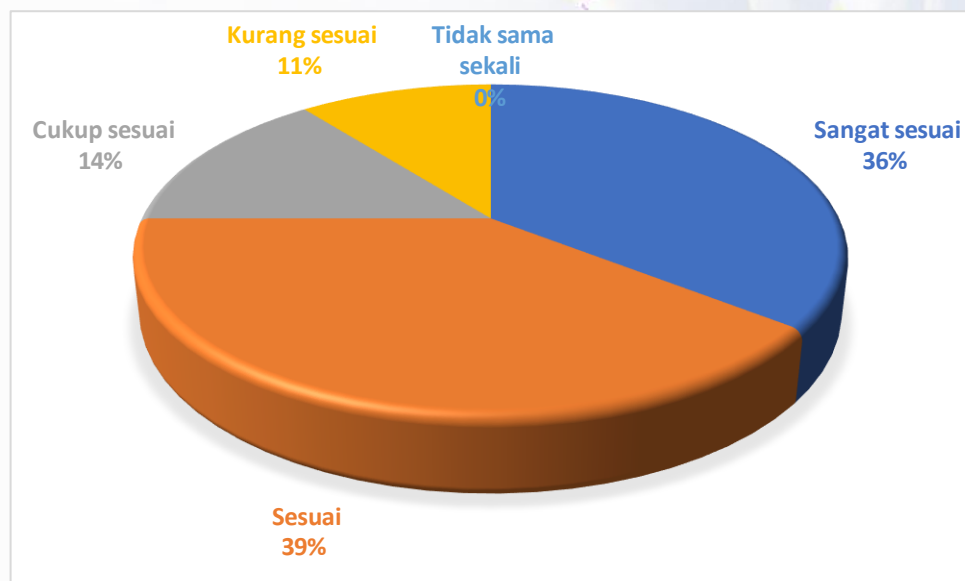
Gambar 8. Diagram Jumlah Perusahaan yang Merespon Lamaran Alumni Fakultas Vokasi

Hal ini perlu mendapatkan perhatian khusus untuk program studi yang lain adalah: apakah lamaran tersebut tidak memenuhi kriteria yang ditetapkan

oleh perusahaan, atau terdapat permasalahan lain yang membuat lamaran tidak dapat diproses ke tahap lebih lanjut. Pada step ini tidak ada pertanyaan penjelas terkait respon dari perusahaan yang dilamar, apakah respon yang didapat lulus berupa undangan tes atau penolakan dari perusahaan.

G. Kesesuaian Bidang Kerja dari Alumni Terlacak

Dilihat dari data *tracer study*, dari aspek kesesuaian pekerjaan dengan kompetensi bidang pendidikan ilmu alumni, hingga 36 % menyatakan bahwa bidang pekerjaan dianggap sangat sesuai, sebesar 39% alumni menyatakan bidang kerja berhubungan sesuai dengan pekerjaan saat ini. Sedangkan 14% menyatakan cukup sesuai, sisanya sebesar 11% menyatakan kurang sesuai.



Gambar 9. Diagram Lingkaran Kesesuaian Bidang Kerja Alumni
Fakultas Vokasi

Tabel 5. Tabel Kesesuaian Bidang Kerja Alumni Setiap Prodi

Prodi	Sangat sesuai	Sesuai	Cukup sesuai	Kurang sesuai	Tidak sama sekali
Administrasi Perkantoran	25,00%	43,75%	25,00%	6,25%	0,00%
Akuntansi	39,02%	39,02%	9,76%	12,20%	0,00%
Manajemen Pemasaran	20,00%	40,00%	20,00%	20,00%	0,00%
Pengelolaan Usaha Rekreasi	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%

LAPORAN TRACER STUDY FAKULTAS VOKASI TAHUN 2025

Prodi	Sangat sesuai	Sesuai	Cukup sesuai	Kurang sesuai	Tidak sama sekali
Pengobatan Tradisional Indonesia	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
Promosi Kesehatan	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
Tata Boga	0,00%	0,00%	0,00%	100,00%	0,00%
Tata Busana	40,00%	60,00%	0,00%	0,00%	0,00%
Tata Rias dan Kecantikan	100,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
Teknik Elektro	50,00%	50,00%	0,00%	0,00%	0,00%
Teknik Elektronika	25,00%	0,00%	50,00%	25,00%	0,00%
Teknik Mesin	13,33%	66,67%	13,33%	6,67%	0,00%
Teknik Otomotif	50,00%	50,00%	0,00%	0,00%	0,00%
Teknik Sipil	63,64%	9,09%	18,18%	9,09%	0,00%

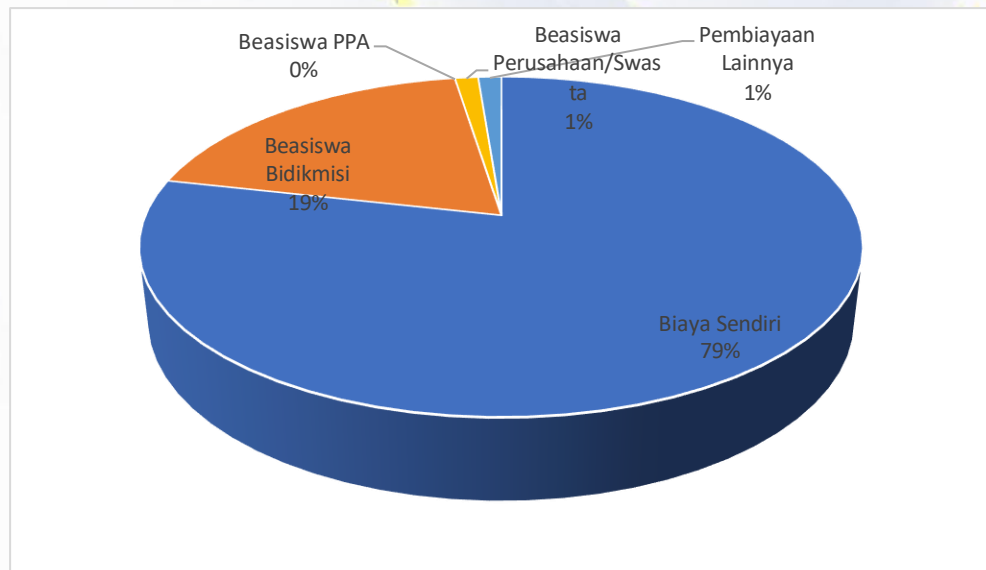
Data *tracer study* untuk lulusan tahun 2025 menunjukkan dominasi tingkat bidang ilmu yang dimiliki oleh lulusan telah sesuai dengan bidang pekerjaan saat ini yaitu sebesar 87%. Alumnus sebesar 8% menyatakan pekerjaan saat ini memerlukan pendidikan setingkat lebih tinggi, 4% memerlukan pendidikan setingkat lebih rendah, dan 1% menyatakan tidak perlu pendidikan tinggi.



Gambar 10. Diagram Lingkaran Tingkat Pendidikan yang Dibutuhkan Pekerjaan Alumni

H. Sumber Pembiayaan Perkuliahan

Sumber pembiayaan kuliah alumni Fakultas Vokasi UNY yang lulus pada tahun 2023, sebagian besar dari biaya sendiri/orang tua sebanyak 79%, pembiayaan beasiswa Bidikmisi sebesar 19%, serta pembiayaan dari beasiswa perusahaan/swasta dan pembiayaan lainnya sebanyak sebesar 1%. Untuk pembiayaan beasiswa PPA sebesar 0%.



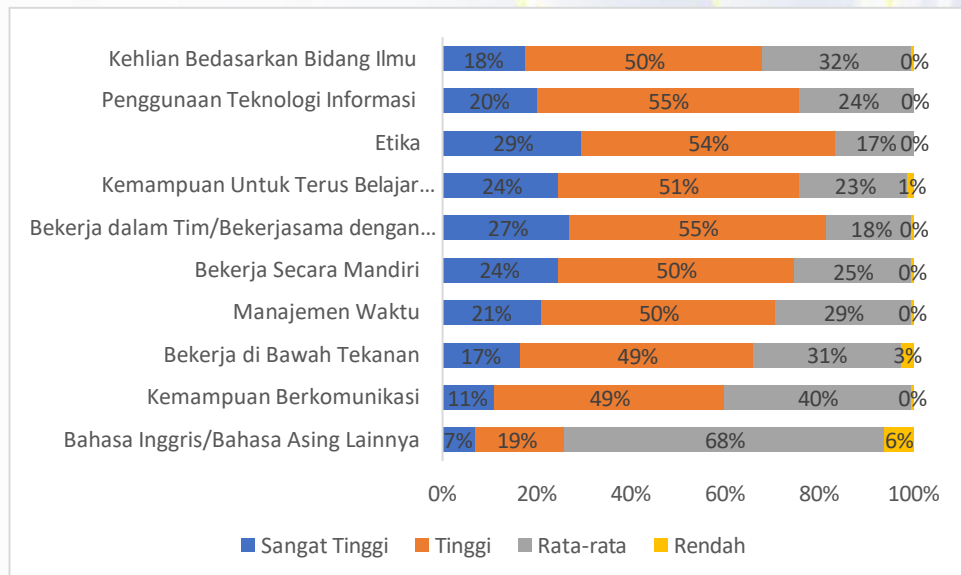
Gambar 11. Diagram Lingkaran Pembiayaan Alumni Fakultas Vokasi

I. Kompetensi Lulusan Saat Kerja

Terdapat banyak komponen untuk penilaian alumni terhadap kompetensi pada saat lulus dan penilaian alumni untuk kontribusi UNY terhadap kompetensi lulusan saat kerja, yaitu: pengetahuan di bidang atau disiplin ilmu lulusan, pengetahuan di luar bidang atau disiplin ilmu Anda, pengetahuan umum, bahasa Inggris/bahasa asing lainnya, keterampilan internet, keterampilan komputer, berpikir kritis, keterampilan riset, kemampuan belajar, kemampuan berkomunikasi, bekerja di bawah tekanan, manajemen waktu, bekerja secara mandiri, bekerja dalam tim/bekerjasama dengan orang lain, bekerja dalam tim/bekerjasama dengan orang lain, kemampuan dalam memecahkan masalah, negosiasi, kemampuan analisis, toleransi, kemampuan adaptasi, loyalitas, integritas, bekerja dengan orang yang berbeda budaya maupun latar belakang, kepemimpinan, kemampuan dalam

memegang tanggungjawab, inisiatif, manajemen proyek/program, kemampuan untuk mempresentasikan ide/produk/laporan, kemampuan dalam menulis laporan, memo, surat dan dokumen, dan kemampuan untuk terus belajar sepanjang hayat.

Dari data *tracer study* tahun 2025, diketahui bahwa nilai kompetensi pada saat lulus dan kontribusi UNY terhadap kompetensi lulusan saat kerja berbanding lurus. Rata-rata nilai kompetensi dengan kriteria sangat tinggi sebesar 20%, tinggi 48%, rata-rata 31%, dan rendah 1%. Kontribusi UNY terhadap kompetensi UNY yang perlu ditingkatkan adalah bahasa Inggris/bahasa asing dan bekerja secara mandiri.



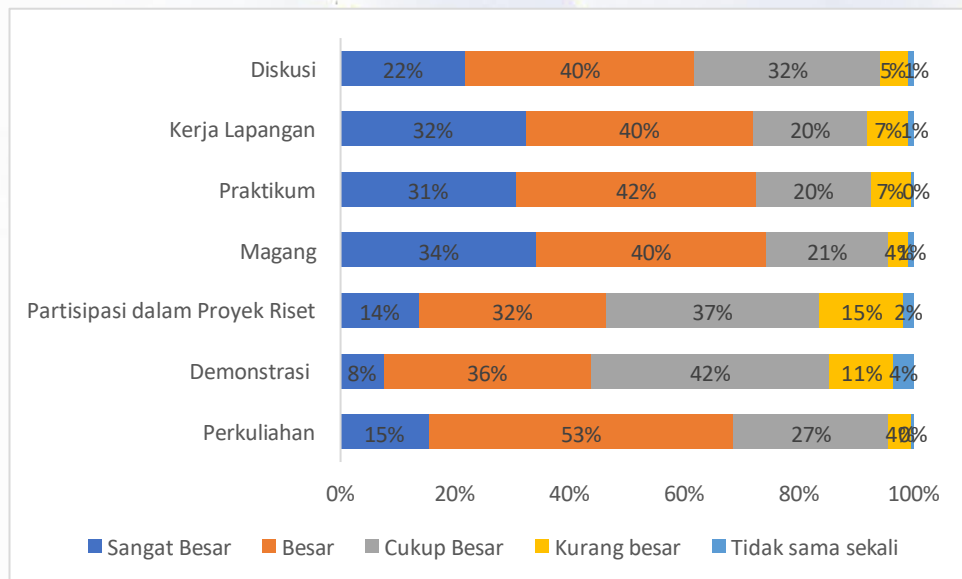
Gambar 12. Diagram Batang Parameter Penilaian Alumni Terhadap Kompetensi Lulusan Saat Kerja

Pendidikan dan pengalaman pembelajaran disini terdiri atas beberapa aspek yaitu: perkuliahan, demonstrasi, partisipasi dalam proyek, magang, praktikum, kerja lapangan, dan diskusi. Dari data *tracer study* tahun 2025, para alumni yang lulus pada tahun 2024 dan 2025 menilai pendidikan dan pengalaman pembelajaran yang diberikan UNY selama kuliah sudah sesuai dengan yang diharapkan, hal ini dibuktikan dengan penilaian sangat besar 22%, besar 40%, cukup besar 28%, kurang besar 8%, dan tidak sama sekali

LAPORAN TRACER STUDY FAKULTAS VOKASI TAHUN 2025

1% untuk pendidikan dan pengalaman pembelajaran yang didapat dari UNY.

Berikut merupakan sebaran detail pengisian kuisisioner berdasarkan 7 poin yang dinyatakan dalam alumni terhadap pendidikan dan pengalaman pembelajaran.



Gambar 13. Diagram Batang Parameter Penilaian Alumni Terhadap Pendidikan dan Pengalaman Pembelajaran

Bab IV

Kesimpulan dan Saran

Tracer study ini telah menangkap beberapa poin informasi mengenai kondisi lulusan Fakultas Vokasi tahun 2025 yang dapat dijadikan masukan bagi pengembangan/perbaikan lembaga ke depan.

1. Berdasarkan proses survei terhadap target responden sebanyak 712 orang, tercatat bahwa terdapat 380 alumni yang mengisi kuesioner *tracer study* atau dengan kata lain *Gross Response Rate* dari survei yang dilakukan adalah sebesar 53,37%. Angka response rate ini tentunya akan terus ditingkatkan di *tracer study* tahun-tahun berikutnya. Angka ini meningkat dari tahun sebelumnya yang sebesar 23,23%.
2. Berdasarkan hasil survei yang telah dilakukan, dapat dinilai bahwa lulusan-lulusan UNY merupakan lulusan yang banyak diminati oleh para penyedia lapangan pekerjaan sehingga pada umumnya tidak sulit bagi lulusan UNY untuk mendapat pekerjaan setelah lulus. Untuk alumni Fakultas Vokasi mayoritas sudah bekerja di instansi tertentu dengan persentase sebesar 46%, menjadi wiraswasta sebesar 9%, dan melanjutkan pendidikan sebesar 2%. Sisanya masih ada yang belum memungkinkan bekerja dan sedang mencari pekerjaan.
3. Persebaran perusahaan tempat alumni bekerja sebesar 39,90% berada di perusahaan swasta, 11,33% pada perusahaan sendiri, 2,96% di instansi pemerintah, 1,97% pada perusahaan BUMN/BUMD, 5,42 pada sekolah negeri/sekolah swasta/ perguruan tinggi, dan 3,94% pada instansi/organisasi multi lateral.
4. Besaran rata-rata gaji yang diterima alumni prodi D4 Teknik Elektro yaitu Rp 9.850.000,00. Besaran rata-rata gaji dengan urutan kedua yang diterima alumnus Fakultas Vokasi tahun 2025 dari prodi D4 Manajemen Pemasaran dengan rata-rata besaran gaji Rp 6.635.750,00. Di urutan ketiga dengan besaran gaji sebesar Rp 6.200.000,00 dari D4 Teknik Elektronika. Keseluruhan penghasilan alumni telah melebihi >1,5 UMR.

5. Masa tunggu lulusan mendapatkan pekerjaan pertamanya dengan lama waktu waktu < 3 bulan sebesar 66,09%, 3-6 bulan sebesar 31,30%, 6-12 bulan sebesar 1,74%, dan sisanya > 12 bulan.
6. Rata-rata jumlah perusahaan yang mau merespon lamaran dari alumnus didominasi oleh perusahaan yang dilamar oleh alumnus dari program studi D4 Tata Rias dan Kecantikan yaitu 62%. Disusul oleh program studi D4 Teknik Sipil 59%, dan D4 Teknik Elektro dengan jumlah rata-rata perusahaan sebesar 54%.
7. Dari aspek kesesuaian pekerjaan dengan kompetensi bidang pendidikan ilmu alumni, 36 % menyatakan bahwa bidang pekerjaan dianggap sangat sesuai, sebesar 39% alumni menyatakan bidang kerja berhubungan sesuai dengan pekerjaan saat ini. Sedangkan 14% menyatakan cukup sesuai, sisanya sebesar 11% menyatakan kurang sesuai.
8. Data *tracer study* untuk tahun 2025 menunjukkan dominasi tingkat bidang ilmu yang dimiliki oleh lulusan telah sesuai dengan bidang pekerjaan saat ini yaitu sebesar 87%. Alumnus sebesar 8% menyatakan pekerjaan saat ini memerlukan pendidikan setingkat lebih tinggi, 4% memerlukan pendidikan setingkat lebih rendah, dan 1% menyatakan tidak perlu pendidikan tinggi.
9. Sumber pembiayaan kuliah alumni sebagian besar dari biaya sendiri/orang tua sebanyak 79%, pembiayaan beasiswa Bidikmisi sebesar 19%, serta pembiayaan dari beasiswa perusahaan/swasta dan pembiayaan lainnya sebanyak sebesar 1%. Untuk pembiayaan beasiswa PPA sebesar 0%.
10. Dari data *tracer study* tahun 2025, para alumni menilai pendidikan dan pengalaman pembelajaran yang diberikan UNY selama kuliah sudah sesuai dengan yang diharapkan, hal ini dibuktikan dengan penilaian sangat besar 22%, besar 40%, cukup besar 28%, kurang besar 8%, dan tidak sama sekali 1% untuk pendidikan dan pengalaman pembelajaran yang didapat dari UNY.
11. Dari data *tracer study* tahun 2024, diketahui bahwa nilai kompetensi pada saat lulus dan kontribusi uny terhadap kompetensi lulusan saat kerja berbanding lurus. kriteria sangat tinggi sebesar 20%, tinggi 48%, rata-rata 31%, dan rendah

1%. Kontribusi UNY terhadap kompetensi UNY yang perlu ditingkatkan adalah bahasa Inggris/bahasa asing dan bekerja secara mandiri.

Bab V

Kendala dan Rekomendasi

Dalam pelaksanaan kegiatan selalu ada kendala dan permasalahan yang nantinya bisa dijadikan evaluasi untuk diperbaiki pada tahun mendatang. Selama menjalankan proses *tracer study* 2025 ditemui beberapa kendala dan permasalahan, yang kemudian dirumuskan rekomendasi perbaikan untuk tahun mendatang.

A. Kendala

Adapun kendala dari pelaksanaan *tracer study* ini adalah:

1. Instrumen pertanyaan dalam *tracer study* cukup banyak, sehingga banyak responden yang tidak mengisi dengan lengkap.
2. Tidak adanya pertanyaan IPK (alat ukur performansi lulusan UNY), gender, jabatan/posisi bekerja saat ini kepada lulusan. Sehingga terkendala jika ingin melakukan analisis-analisis: IPK dan gender, IPK dan pekerjaan, IPK dan kategori perusahaan, jenis kelamin dan penghasilan, analisis jabatan dan penghasilan, jenis kelamin dan kategori perusahaan, jenis kelamin dan jabatan.
3. Alumni mengganti no hp dan alamat email yang pernah digunakan, sehingga tim survey kesulitan menghubungi alumni.
4. Alumni dalam keadaan sibuk, sehingga tim survey harus menghubungi alumni yang belum mengisi.
5. Belum bisa dilaporkan hasil *tracer study* TS-3 untuk mengetahui pola perkembangan pekerjaan alumni. Karena pada tahun 2022 belum tersedia lulusan.

B. Rekomendasi

Rekomendasi untuk perbaikan pelaksanaan *tracer study* antara lain:

1. Instrumen pada *tracer study* dapat dikaji kembali.

2. Ditambahkan kolom IPK, gender, jabatan pada web tracer study UNY, untuk mempermudah melakukan analisis seperti: analisis IPK terhadap pemilihan bekerja/berwirausaha, analisis IPK terhadap kategori perusahaan, analisis IPK dan penghasilan, analisis gender dan penghasilan, analisis gender dan jabatan/penghasilan.
3. Mewajibkan alumni untuk mengisi email alternatif yang masih aktif dan nomor handphone atau akun media sosial baik ketika pembekalan calon wisuda maupun ketika mendaftar wisuda, karena mahasiswa jaman sekarang walaupun sering ganti nomor handphone namun akun sosial media tetap sama.
4. Program studi agar lebih aktif sebagai ujung tombak dalam menggali informasi tracer study alumni.
5. Dibentuk tim grup alumni untuk membagikan informasi kepada para alumni.
6. Idealnya pelaksanaan tracer study dilakukan 2 (dua) kali. *Tracer study* yang pertama dilakukan kepada alumni perguruan tinggi pada 1-2 tahun semenjak kelulusan. Kondisi ini dianggap ideal karena 1-2 tahun setelah lulus, alumni dianggap sudah memiliki pengalaman dan kompetensi dalam pekerjaan serta pengetahuan akan dunia kerja. Pengalaman dan kompetensi di dunia kerja inilah yang kemudian akan menjadi umpan balik alumni bagi perguruan tinggi terkait hubungan pendidikan tinggi dengan pekerjaan. *Tracer study* yang kedua dapat dilakukan kembali kepada alumni pada 4-5 tahun setelah kelulusan (atau 3 tahun setelah *tracer study* pertama). Fokus *tracer study* kedua ini lebih pada mengetahui pola perkembangan pekerjaan alumni.

Daftar Pustaka

Budi, B. S., & Dinan, A. 2015. Report Tracer Study ITB 2015.

Syafiq, A. dan Fikawati, S. 2016. Metodologi dan Manajemen Tracer Study.

■ Penerbit Rajagrafindo Persada. Jakarta.

■ Schomburg H. 2003. Handbook for tracer studies 1st ed. Germany: Centre for Research on Higher Education and Work University of Kassel.

Tim Peneliti. 2014. Report Tracer Study ITB 2014 – Angkatan 2007. ITB Career Center. Bandung.

Usher, A., Montes, F., Altbach, P., Salmi, J., Denisova-schmidt, E., & Altbach, P. 2016. Sustainable Futures for Higher Education Institutions.